BAB I
PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini berisi mengenai latar belakang yang digunakan sebagai dasar penelitian, perumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, kebutuhan data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta teknik pengambilan sampel. Pada bagian akhir bab ini juga akan dijelaskan mengenai sistematika penulisan laporan. .

1.1 Latar Belakang

Transportasi dan tata guna lahan merupakan dua aspek yang saling terkait. Bermacam-macam pola pengembangan lahan menghasilkan bermacam-macam kebutuhan akan transportasi, sebaliknya sistem transportasi mempengaruhi pola pengembangan lahan. Lingkungan perkotaan, sistem transportasi, dan pola tata guna lahan saling berpengaruh, dengan berubahnya salah satu dari bagian tersebut akan menghasilkan perubahan pada bagian yang lain. Masyarakat selaku salah satu aktor pembangunan, jelas sangat berperan di dalam interaksi antara tata guna lahan dan transportasi. Hal ini tidak terlepas dari kenyataan bahwa kota merupakan lokasi yang paling efisien dan efektif untuk kegiatan-kegiatan produktif sehubungan dengan ketersediaan sarana dan prasarana.

Kegiatan di Kota Bekasi tidak ada hentinya, baik itu pengguna jalan dari arah Timur Bekasi, Selatan Bekasi dan Barat Bekasi. Peningkatan arus lalu lintas yang terjadi harus diimbangi dengan peningkatan sarana dan prasarana yang ada, karena dapat mengakibatkan terjadinya permasalahan lalu lintas antara lain kemacetan. Penyebab kemacetan di Kota Bekasi adalah badan jalan sempit dan volume kendaraan yang terus bertambah. Lebar jalan di Kota Bekasi kebanyakan tidak lebih dari 7 meter untuk dua jalur (Deny, 2012). Salah satu solusi alternatif adalah pembangunan *flyover* (jalan layang) dan saat ini *flyover* tersebut telah terbangun di sebagian wilayah Bekasi Utara. Kelurahan di wilayah Bekasi Utara yang menjadi lokasi pembangunan *flyover* berada di Kelurahan Harapan Mulya dan Kelurahan Marga Mulya (Yulyanto, 2012). *Flyover* ini dibangun sepanjang 1 kilometer dengan lebar 22 meter, *flyover* ini memiliki 4 lajur jalan yang menghubungkan Jl. Ahmad Yani dengan Kota Summarecon Bekasi oleh pihak swasta (PT.Summarecon Agung Tbk) (Purnomo, 2013).

Kelurahan Harapan Mulya dan Kelurahan Marga Mulya ini yang disebut wilayah Bekasi Utara. Dua kelurahan tersebut di tetapkan sebagai pusat pelayanan perkotaan Bekasi berdasarkan RTRW Kota Bekasi tahun 2011 - 2031. Sebelum di tetapkan wilayah Bekasi Utara sebagai pusat pemerintahan Kota Bekasi, kawasan permukiman, kawasan perdagangan, dan kawasan pendidikan wilayah Bekasi Utara penggunaan lahan di dominasi oleh lahan gundul, kebun campuran dan persawahan. Seiring dengan berkembangnya wilayah Bekasi Utara berangsur-angsur lahan tidak terbangun mengalami perubahan menjadi lahan terbangun untuk dimanfaatkan masyarakat menjadi lebih produktif.

Perubahan lahan yang disebabkan adanya infrastruktur jalan seperti ini biasanya akan menyebabkan perubahan guna lahan pada sekitar wilayah tersebut. Selain itu, juga akan mengubah kondisi ekonomi masyarakat. Akibatnya kondisi struktur perekonomian masyarakat dalam hal ini mata pencaharian dan pendapatan mengalami perubahan. Maka dari itu penelitian ini sangat menarik untuk di teliti sehingga hasil akhirnya yang diharapkan adalah teridentifikasinya penggunaan lahan di sebagian wilayah Bekasi Utara sebelum dan setelah adanya jalan layang non-tol "*Flyover* K.H. Noer Ali", teridentifikasinya mata pencaharian dan tingkat pendapatan masyarakat di sebagian wilayah Bekasi Utara sebelum dan setelah adanya jalan layang non-tol "*Flyover* K.H. Noer Ali" dan teridentifikasinya dampak perubahan guna lahan di kawasan jalan layang non-tol "*Flyover* K.H. Noer Ali" terhadap mata pencaharian dan tingkat pendapatan masyarakat

1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan – permasalahan di atas menghasilkan beberapa pertanyaan yang harus dijawab dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana penggunaan lahan di sebagian wilayah Bekasi Utara sebelum dan setelah adanya jalan layang non-tol "*Flyover* K.H Noer Ali"?
2. Bagaimana mata pencaharian dan tingkat pendapatan masyarakat di sebagian wilayah Bekasi Utara sebelum dan setelah adanya jalan layang non-tol "*Flyover* K.H Noer Ali"?

3. Bagaimana dampak perubahan guna lahan di kawasan jalan layang non-tol "*Flyover* K.H.Noer Ali terhadap mata pencaharian dan pendapatan masyarakat di sebagian wilayah Bekasi Utara ?

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perubahan guna lahan di kawasan jalan layang non-tol "*Flyover* K.H. Noer Ali" dan dampaknya pada mata pencaharian dan tingkat pendapatan masyarakat.

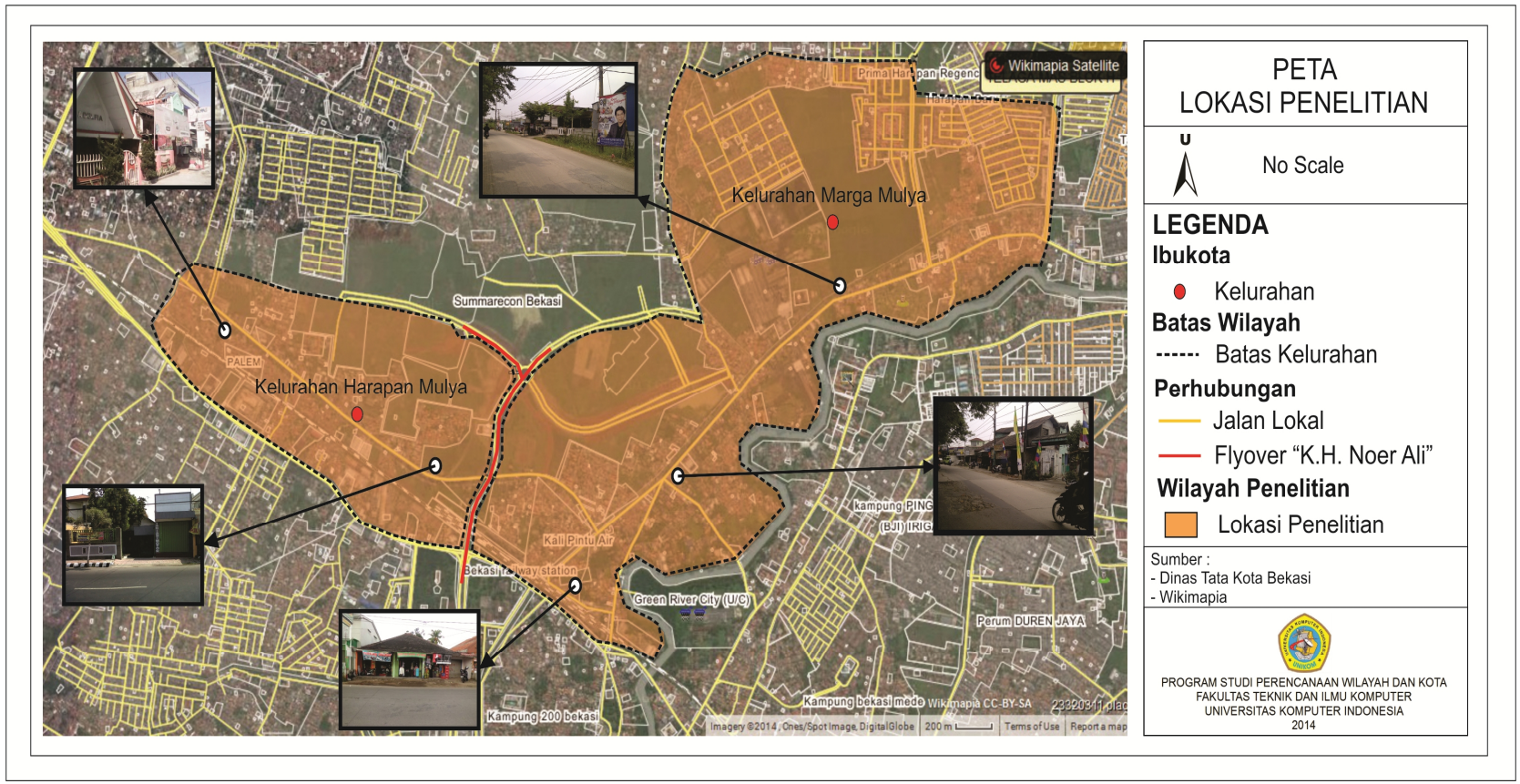
1.3.2. Sasaran

1. Teridentifikasinya penggunaan lahan di sebagian wilayah Bekasi Utara sebelum dan setelah adanya jalan layang non-tol "*Flyover* K.H. Noer Ali"
2. Teridentifikasinya mata pencaharian dan tingkat pendapatan masyarakat di sebagian wilayah Bekasi Utara sebelum dan setelah adanya jalan layang non-tol "*Flyover* K.H. Noer Ali"
3. Teridentifikasinya dampak perubahan guna lahan di kawasan jalan layang non-tol "*Flyover* K.H. Noer Ali" terhadap mata pencaharian dan tingkat pendapatan masyarakat

1.4 Ruang Lingkup

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

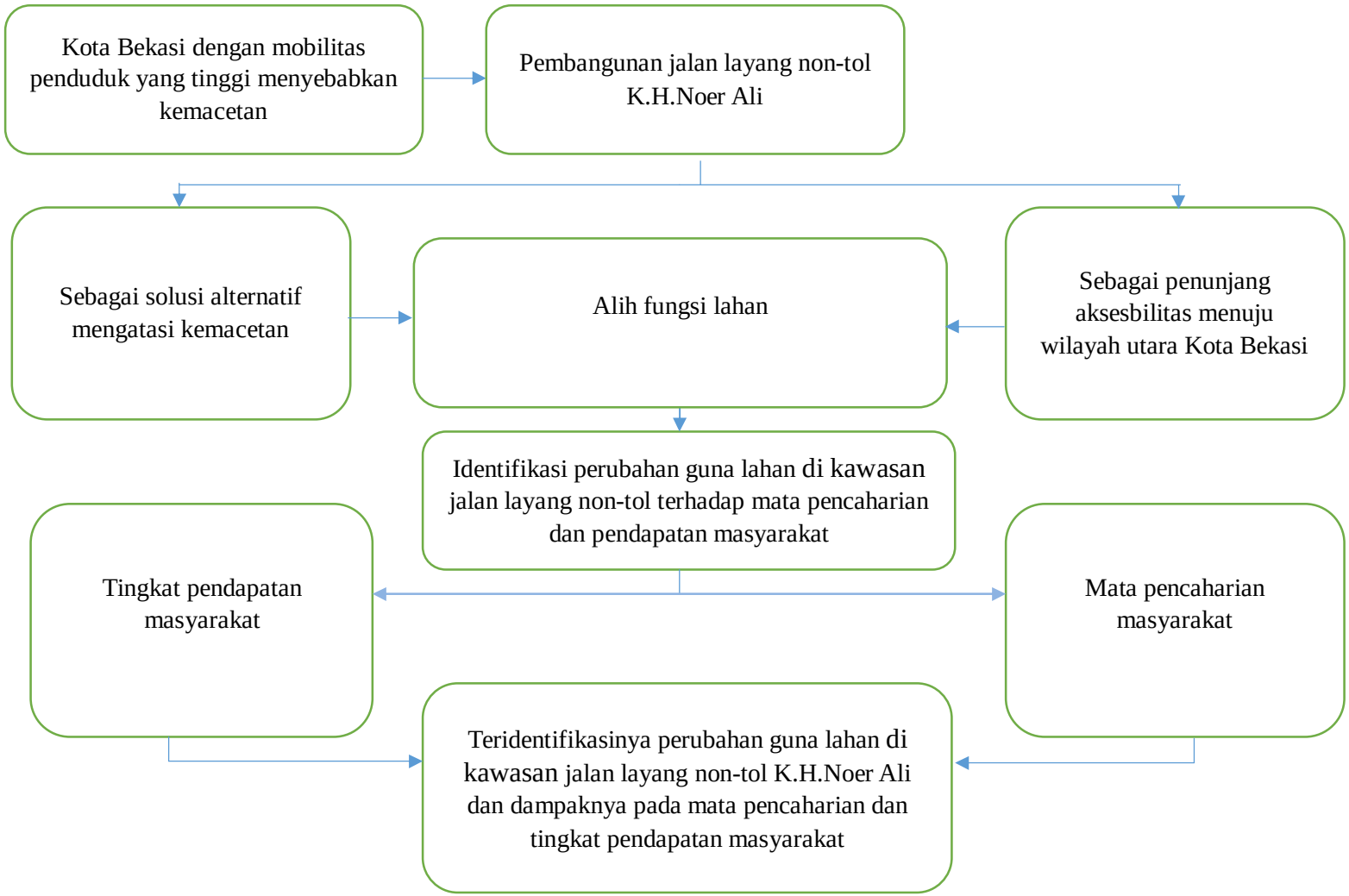
Ruang lingkup wilayah dalam penelitian ini adalah di sebagian wilayah Bekasi Utara yaitu Kelurahan Harapan Mulya RT 03 / RW 06, Kecamatan Medan Satria dan Kelurahan Marga Mulya RT 03 / RW 05, Kecamatan Bekasi Utara yang berada diutara Kota Bekasi yang topografinya berbatasan sebelah timur dengan Kecamatan Taruma Jaya Kab. Bekasi dan sebelah utara berbatasan dengan Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Lebih jelasnya Peta lokasi studi dapat dilihat pada **Gambar 1.1**.



Gambar 1.1
Peta Lokasi Studi Kasus

1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi mencakup pembahasan tentang perubahan guna lahan setelah adanya jalan layang "*Flyover* K.H Noer Ali" terhadap perekonomian masyarakat wilayah sekitarnya. Pembahasan dalam penelitian ini berawal dari masalah kemacetan di Kota Bekasi dengan mobilitas penduduknya yang tinggi, sehingga adanya infrastruktur jalan dituntut sebagai penunjang kebutuhan tersebut, maka dari itu terjadinya alih fungsi lahan pertanian menjadi non pertanian, lahan pertanian yang di alih fungsikan adalah lahan pertanian yang berdasarkan rencana tata ruang. Lahan pertanian yang menjadi ruang lingkup penelitian ini adalah lahan pertanian yang diprioritaskan sebagai daerah resapan air. Sedangkan non pertanian yang menjadi lingkup penelitian ini adalah kawasan di sekitar infrastruktur jalan yang memiliki kebutuhan akan lahan cukup tinggi yang akhirnya mendorong terjadinya alih fungsi lahan.



Gambar 1.2
Kerangka Pemikiran

1.5 Kebutuhan Data

Data merupakan gambaran tentang suatu keadaan atau persoalaan yang dikaitkan dengan tempat dan waktu yang merupakan bahan untuk analisis dalam pengambilan keputusan. Data yang akan digunakan untuk bahan analisis dibagi menjadi data primer dan data sekunder.

Data Primer, yaitu hasil kuesioner dan observasi, meliputi:

- Data karakteristik responden, meliputi: mata pencaharian, lama tinggal, proses kepemilikan dan status penguasaan lahan, asal daerah, Asal pemilik bangunan, Jenis pekerjaan pemilik bangunan, tingkat pendapatan
- Data Observasi, meliputi: pola penggunaan lahan di Bekasi Utara, dan kondisi eksisting aksesbilitas di Bekasi Utara.

Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari survai instansional melalui sumber yang relevan dengan topik yang diteliti, yaitu dari instansi terkait diantaranya BAPPEDA, BPS, Dinas Tata Kota, Kecamatan dan Kelurahan. Beberapa data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah:

- Data luas penggunaan lahan dirinci per desa/kelurahan di sebagian wilayah Bekasi Utara pada tahun 2004 dan tahun 2014.
- Data demografi berupa mata pencaharian, pendapatan, Kecamatan Bekasi Utara dalam angka dari BPS Bekasi, kecamatan dan Kelurahan.
- Data kebijakan tata ruang Kota Bekasi yaitu RTRW Kota Bekasi 2011 -2031 dan peraturan tata ruang lainnya besertakan peta dari BAPPEDA Kota Bekasi.
- Data penggunaan lahan Kota Bekasi dari tahun 2004 sampai tahun 2014. Untuk lebih jelasnya lihat **Tabel 1-1**.

Tabel 1-1
Kebutuhan Data Primer

No	Sumber Dokumen	Sumber Data	Jenis data yang diperlukan	Kegunaan
1	Kuesioner	Masyarakat / KK	• Nama • Umur • Jenis kelamin • Pendidikan terakhir • Lama tinggal • Status kepemilikan lahan • Jenis pekerjaan pemilik lahan • Tingkat pendapatan • Penggunaan lahan kondisi eksisting dengan tahun 2004 • Mata pencaharian kondisi eksisting dengan tahun 2004 • Pendapatan kondisi eksisting dengan tahun 2004	Memperoleh Informasi dasar mengenai identitas responden dan pola penggunaan lahan diwilayah sekitar
2	Observasi	Lokasi studi / pengamatan	• Pola penggunaan lahan di sebagian wilayah Bekasi Utara	Mendapatkan data gambaran langsung mengenai kondisi eksisting lokasi studi berupa foto

Tabel 1-2
Kebutuhan Data Sekunder

No	Sumber Dokumen	Jenis data yang diperlukan	Kegunaan
1	BAPPEDA dan Dinas Tata Ruang Kota Bekasi	• Kebijakan RTRW Kota Bekasi Tahun 2011 -2013 • Peta tata guna lahan Kota Bekasi 2004 dan 2014 • Program kebijakan pemerintah lainnya terkait dengan keberadaan jalan layang non – tol “K.H Noer Ali”	Memperoleh informasi mengenai kebijakan dan program yang terkait dengan penelitian
2	BPS Kota Bekasi	• Luas penggunaan lahan tahun 2004 dan 2014 • Jenis penggunaan lahan 2004 dan 2014 • Mata pencaharian tahun 2004 dan 2014 • Pendapatan tahun 2004 dan 2014 •	Memperoleh kebutuhan penelitian berupa data numerik yang selanjutnya akan di analisis menggunakan metode yang telah di tentukan

No	Sumber Dokumen	Jenis data yang diperlukan	Kegunaan
3	Kantor Kecamatan	• Monografi Kecamatan Bekasi Utara • Monografi Kecamatan Medan Satria • Peta Administrasi Kecamatan Bekasi Utara • Peta Administrasi Kecamatan Medan Satria	Memperoleh gambaran umum mengenai kecamatan lokasi studi
4	Kantor Kelurahan	• Monografi Kelurahan Harapan Mulya, Kecamatan Bekasi Utara • Monografi Kelurahan Marga Mulya, Kecamatan Medan Satria • Peta Administrasi Harapan Mulya, Kecamatan Bekasi Utara • Peta Administrasi Marga Mulya, Kecamatan Medan Satria	Memperoleh gambaran umum mengenai kelurahan lokasi studi

1.6 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam proses penelitian ini dapat dibagi menjadi 2 bagian, yaitu antara lain:

1.6.1 Data Primer

Data primer diperoleh dari pengamatan langsung di lapangan, untuk memperoleh data primer itu dapat di lakukan beberapa teknik pengambilan data yaitu antara lain:

- **Observasi**

Observasi dilakukan pada kondisi penggunaan lahan eksisting di sebagian wilayah Bekasi Utara, teknik observasi dilakukan peneliti dengan mengadakan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian dengan maksud meng-cross check data yang diperoleh.

- **Kuesioner**

Peneliti akan disebarkan kuisioner dengan mengambil beberapa permukiman warga sebagai sampel yang nantinya dapat mewakili seluruh masyarakat diwilayah studi yang terkena dampak dari perubahan tata guna lahan terhadap

mata pencahariannya. Pengumpulan data melalui pengisian kuisioner dilakukan pada masyarakat di sebagian wilayah Bekasi Utara.

1.6.2 Data Sekunder

Data sekunder diperoleh tidak dari pengamatan langsung di lapangan dari instansi – instansi terkait, seperti: BAPPEDA, Dinas Tata Kota, BPN dan BPS.

1.7 Teknik Analisis Data

1.7.1 Metode Analisis Deskriptif

Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mempelajari dan menganalisis masalah-masalah dalam masyarakat terkait dengan penggunaan lahan di wilayah studi berdasarkan variabel yang telah ditentukan. Teknik analisis data untuk mengetahui besar perubahan penggunaan lahan terhadap mata pencaharian dari pertanian menjadi non pertanian di sebagian wilayah Bekasi Utara, kemudian peneliti menganalisis secara deskriptif kualitatif data penggunaan lahan Variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian adalah penggunaan lahan tahun 2004 dan 2014, jenis penggunaan lahan tahun 2004 dan 2014, status lahan, mata pencaharian tahun 2004 dan 2014, perubahan mata pencaharian tahun 2004 dan 2014, pendapatan masyarakat tahun 2004 dan 2014. Variabel penelitian dapat dilihat pada **Tabel 1-3.**

Tabel 1-3
Variabel Penelitian

No	Karakteristik	Variabel Penelitian	Informasi yang Diperoleh
1	Responden	• Nama • Umur • Jenis kelamin • Pendidikan terakhir • Lama tinggal • Status kepemilikan lahan • Jenis pekerjaan • Tingkat pendapatan	Informasi dasar mengenai identitas responden
2	Penggunaan Lahan	• Luas penggunaan lahan tahun 2004 dan 2014	Luas wilayah lokasi studi yang telah dialih fungsikan untuk kegiatan lain.
		• Jenis penggunaan lahan tahun 2004 dan 2014	Jenis guna lahan apa saja yang terdapat di lokasi studi
		• Status kepemilikan lahan	Status kepemilikan lahan
		• Pola penggunaan lahan di sebagian wilayah Bekasi Utara	Data gambaran langsung mengenai kondisi eksisting lokasi studi berupa foto

No	Karakteristik	Variabel Penelitian	Informasi yang Diperoleh
3	Pergeseran mata pencaharian	• Mata Pencaharian tahun 2004 dan 2013	Time series mata pencaharian masyarakat
		• Pendapatan tahun 2004 dan 2014	Time series pendapatan masyarakat

1.7.2 Metode Analisis *Overlay*

Dalam penelitian ini analisis *overlay* digunakan untuk mengetahui pola penggunaan lahan tahun 2004 dan 2014 di sebagian wilayah Bekasi Utara. Metode *overlay* sering disebut metode penampalan peta. Metode ini sangat baik dipergunakan untuk mengadakan kajian keruangan. Data penggunaan lahan tahun 2004 dan 2014 melalui analisis ini sehingga dapat diketahui perubahan penggunaan lahan sebelum dan setelah adanya jalan layang non-tol "*Flyover* K.H Noer Ali". Metode ini menggunakan beberapa peta tematik yang kemudian digambarkan atau ditampalkan di dalam peta dasar.

1.8 Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian survey, yaitu penelitian yang mengambil sample dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang utama. Populasi merupakan keseluruhan obyek penelitian sebagai sumber data yang ememilki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian, dan sample merupakan himpunan bagian dari populasi yang menjadi obyek sesungguhnya

Pada penelitian ini, yang akan dijadikan responden adalah penduduk dari 2 kecamatan (Kecamatan Medan Satria dan Kecamatan Bekasi Utara) di ambil 2 kelurahan (Kelurahan Harapan Mulya dan Kelurahan Marga Mulya). Untuk mendapatkan sampel yang dapat menggambarkan dan menjelaskan hasil dari populasi, maka dalam penulisan sample penelitian ini di gunakan rumus Slovin.

$$\boldsymbol{n = \frac{N}{1 + N\,e^2}}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sample

N = Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir

Dalam penelitian ini di tentukan sampel sebanyak 100 orang

Harapan Mulya = 3963 KK

Marga Mulya = 5664 KK

Maka Populasi keseluruhannya adalah 9627 orang

Sampel Harapan mulya = 3963 / 9627 X 100 = 41 Orang

Sampel Marga Mulya = 5664 / 9627 X 100 = 59 Orang

1.9 Sistematika Penulisan

Secara sistematis penulisan penelitian ini dijabarkan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, yang berisikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan sasaran studi, ruang lingkup wilayah dan materi, kebutuhan data, kerangka pemikiran studi, teknik pengumpulan data, metode penelitian studi dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka, yang berisikan teori-teori tentang perkembangan perkotaan dalam aspek ekonomi masyarakat, perubahan guna lahan dan faktor mempengaruhinya. Di samping itu dalam bab ini dibahas pula teori dampak alih fungsi lahan terhadap mata pencaharian dan pendapatan, dan Pengaruh adanya jalan layang terhadap guna lahan.

Bab III Gambaran Umum Wilayah Penelitian, yang berisikan gambaran umum wilayah studi yaitu Kelurahan Harapan Mulya dan Kelurahan Marga Mulya yang meliputi kondisi geografis, kondisi kependudukan, sarana dan prasarana, kebijakan pengggunaan lahan Kota Bekasi dan identifikasi karakteristik responden.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, yang berisikan identifikasi perubahan dan penggunaan lahan, identifikasi mata pencaharian dan pendapatan, dampak perubahan guna lahan terhadap mata pencaharian dan pendapatan dan analisis keterkaitan antara kepemilikan lahan untuk dimanfaatkan dengan kondisi pendapatan saat ini.

Bab V Kesimpulan dan Saran, yang berisikan kesimpulan dari penelitian ini dan saran bagi pemerintah daerah dan penelitian lanjutan.